

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DENGAN PENGOLAHAN LIMBAH KACA DI KELURAHAN PELINDUNG HEWAN KOTA BANDUNG

NOVRINI HASTI, ROMEIZA SYAFRIHARTI, RATNA IMANIRA SOFIANI
Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
Universitas Komputer Indonesia

Kelurahan Pelindung Hewan adalah salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Astana Anyar Kota Bandung. Sebagian besar penduduk Kelurahan Pelindung Hewan masih rendah tingkat pendidikannya, bahkan masih banyak yang tidak lulus SD. Pada umumnya tingkat pendidikan penduduk mempengaruhi tingkat kesejahteraan penduduknya. Sebagian besar penduduk berada pada tingkat Keluarga Sejahtera II ke bawah. Hampir 11 % masih berada pada tingkat Keluarga Pra Sejahtera. Kelurahan Pelindung Hewan mempunyai suatu lembaga yang berusaha membantu penduduk dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Lembaga ini bernama Paguyuban Pelindung Hewan (P2H) dengan koordinator saat ini Drs. Ise Kodaruddin.

Meskipun sarana dan prasarana di Kelurahan Pelindung Hewan relatif lengkap namun kondisi tersebut tidak menjamin seluruh masyarakat di kelurahan tersebut telah sejahtera. Sebaran kepala keluarga miskin di Kelurahan Pelindung Hewan cukup signifikan dari total jumlah penduduknya. Dengan fakta yang ada bahwa warga kelurahan ini tidak mampu meningkatkan pendapatan, dan masih banyaknya warga dengan usia produktif yang tidak mempunyai pekerjaan.

Oleh sebab itu, P2H dengan Tim Pengabdian kepada Masyarakat Unikom, sepakat untuk melaksanakan kegiatan pelatihan untuk memberikan keterampilan mengolah limbah kaca menjadi berbagai kerajinan tangan serta membekali masyarakat dengan pengetahuan berwirausaha. Latar belakang pemilihan memberikan pelatihan kewirausahaan kepada masyarakat Kelurahan Pelindung Hewan adalah untuk memberikan motivasi mereka untuk memperbaiki taraf hidup melalui usaha sendiri. Sedangkan pemilihan keterampilan mengolah limbah kaca adalah dengan pertimbangan limbah kaca mudah didapat dan hasil kerajinan tangan dari limbah kaca termasuk unik. Pelatihan dilakukan dalam 2 gelombang (2 kelompok mitra). Masing-masing kelompok terdiri dari 20 orang, mendapatkan 2 minggu untuk pelatihan kewirausahaan, perencanaan bisnis, dan keterampilan limbah kaca, dan masing-masing 3 hari untuk konsultasi dan simulasi perencanaan bisnis.

Hasil dari pelatihan ini adalah peserta sudah mendapatkan pengetahuan tentang kewirausahaan dan perencanaan bisnis, peserta sudah mendapatkan keterampilan tentang mengolah limbah kaca menjadi berbagai kerajinan tangan, sebagian peserta sudah memahami tentang materi yang diberikan, baik mengenai pengetahuan kewirausahaan, perencanaan bisnis, maupun keterampilan tentang mengolah limbah kaca, namun masih ada yang belum paham mengenai materi tersebut.

Keywords : kewirausahaan, perencanaan bisnis, keterampilan limbah kaca

PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

a. Batas Administrasi Kelurahan Pelindung Hewan

Kelurahan Pelindung Hewan adalah salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Astana Anyar Kota Bandung. Luas wilayah kelurahan ini adalah 65,5 Ha, dengan batas administratif sebagai berikut:

Utara	: Kelurahan Ciateul;
Selatan	: Kelurahan Karasak;
Barat	: Kelurahan Kebonlega;
Timur	: Kelurahan Cigereleng.

Lingkungan di wilayah Kelurahan Pelindung Hewan termasuk ke dalam wilayah perkotaan. Dari sisi penyediaan prasarana dan sarana perkotaannya sudah lengkap mulai dari ekonomi, transportasi, pendidikan, perkantoran maupun jaringan air bersih. Selain itu di Kelurahan Pelindung

Hewan ini juga terdapat Museum Sri Baduga dan berdekatan dengan pusat keramaian Tegalega sehingga dapat dijadikan tujuan pariwisata. Lingkungan seperti ini memberikan peluang masyarakat Kelurahan Pelindung Hewan untuk memasarkan berbagai produk sebagai *souvenir*.

b. Kondisi Sosial Ekonomi Kelurahan Pelindung Hewan

Jumlah penduduk di Kelurahan ini pada tahun 2007 adalah 14.907 jiwa dengan jumlah perempuan hampir sama dengan laki-laki, yaitu perempuan 7.269 jiwa dan yang laki-laki 7.638 jiwa. Dari jumlah penduduk tersebut, jumlah Kepala Keluarga adalah 3.257, sehingga rata-rata anggota keluarga berjumlah 4 - 5 orang. Sedangkan jumlah penduduk dewasa mencapai 9.263, berarti hampir 62 % dari jumlah penduduk.

Adapun tingkat pendidikan penduduk kelurahan ini adalah seperti tabel berikut.

Tabel 1. Tingkat Pendidikan Masyarakat Kelurahan Pelindung Hewan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Lulusan SD	3.442	26,70
2.	Lulusan SLTP	3.423	26,56
3.	Lulusan SLTA	2.950	22,89
4.	Lulusan D1 - D3	390	3,03
5.	Lulusan S1 - S3	129	1,00
6.	Tidak tamat SD	2.555	19,82

Sumber: Kelurahan Pelindung Hewan, 2009

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduk Kelurahan Pelindung Hewan masih rendah tingkat pendidikannya, bahkan masih banyak yang tidak lulus SD. Pada umumnya tingkat pendidikan penduduk mempengaruhi tingkat kesejahteraan penduduknya.

Sebagian besar penduduk berada pada tingkat Keluarga Sejahtera II ke bawah. Hampir 11 % masih berada pada tingkat Keluarga Pra Sejahtera. Kondisi kesejahteraan keluarga di Kelurahan Pelindung Hewan pada tahun 2007 adalah seperti Tabel 2.

Tabel 2. Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Pelindung Hewan

No.	Tingkat Kesejahteraan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Pra Sejahtera	1.431	10,91
2.	Sejahtera I	3.455	26,33
3.	Sejahtera II	3.784	28,84
4.	Sejahtera III	2.856	21,76
5.	Sejahtera III plus	1.596	12,16

Sumber: Kelurahan Pelindung Hewan, 2009

Sebagian besar mata pencaharian penduduk adalah sebagai buruh dan karyawan swasta. Hanya sedikit yang bekerja sebagai PNS dan TNI. Yang menarik adalah bahwa ada beberapa yang

mempunyai mata pencaharian sebagai wiraswasta, yaitu sekitar 10 %, yang kemampuan manajerial dan permodalannya sebagian besar masih lemah .

Tabel 3. Jenis Mata Pencaharian Masyarakat Kelurahan Pelindung Hewan

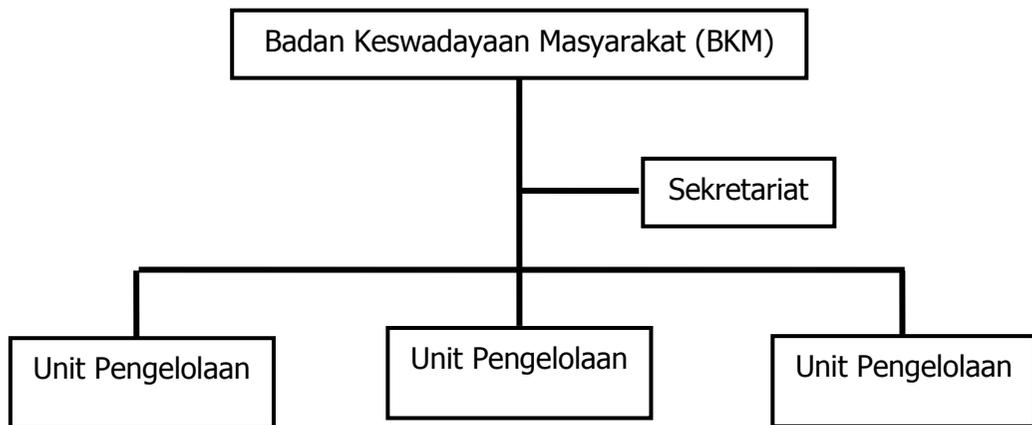
No.	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Buruh	6.539	54,67
2.	Karyawan Swasta	3.525	29,47
3.	Wiraswasta	1.204	10,07
4.	PNS	275	2,30
5.	TNI	274	2,29
6.	Pensiunan	144	1,20

Sumber: Kelurahan Pelindung Hewan, 2009

c. Profil Paguyuban Pelindung Hewan (P2H) sebagai Mitra

Kelurahan Pelindung Hewan mempunyai suatu lembaga yang berusaha membantu penduduk dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Lembaga ini bernama Paguyuban Pelindung Hewan (P2H) dengan koordinator saat ini Drs. Ise Kodaruddin. P2H merupakan organisasi informal yang dibentuk untuk merealisasikan Program Penanggulangan

Kemiskinan Perkotaan (P2KP), dan beranggotakan perwakilan setiap RW (RW 01 - 10). Sosialisasi peluncuran P2KP tahap II di Kelurahan Pelindung Hewan pada bulan Januari 2003 menghasilkan perlunya dilakukan *Focused Group Discussion* (FGD), Pemetaan Swadaya, dan Rembuk Warga, sehingga terbentuklah Dewan Pimpinan Kolektif P2H. Organisasi P2H terdiri dari 3 (tiga) unit, yaitu unit pengelolaan keuangan, sosial, dan lingkungan. Struktur organisasi P2H adalah seperti gambar berikut.



Gambar 1. Struktur Organisasi P2H

Untuk menjalankan fungsinya, P2H menyusun visi dan misi.

Visi P2H adalah:

Menumbuhkembangkan fungsi kemandirian dan memberdayakan masyarakat dalam penanggulangan kemiskinan secara mandiri, efektif, dan berkelanjutan.

Sedangkan misi P2H adalah:

1. Meningkatkan pendidikan dan keterampilan dalam upaya mencerdaskan dan meningkatkan pendapatan masyarakat;
2. Menggalang relawan untuk menumbuhkan nilai-nilai kemanusiaan serta menggalang solidaritas kesatuan sosial sesama warga;
3. Merencanakan program untuk pengangguran dengan memberikan modal usaha;
4. Merencanakan program-program pelatihan guna meningkatkan kemampuan usaha bagi masyarakat miskin;
5. Merencanakan pembangunan sarana lingkungan yang berdampak terhadap

6. Meningkatkan kemitraan sinergis dengan pelaku pembangunan fisik, baik tingkat lokal maupun dengan berbagai pihak terkait; dan
7. Meningkatkan fungsi dan peran pemerintah serta lembaga kemasyarakatan dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan kemiskinan melalui koordinasi berbagai pihak.

Dapat dilihat bahwa struktur organisasi, visi, dan misi P2H mencakup tiga aspek untuk pengentasan kemiskinan, yaitu aspek sosial, ekonomi, dan fisik, sesuai dengan pendekatan P2KP yang kemudian dilanjutkan dengan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri.

Di bawah P2H ada 2 (dua) kelompok yang menjadi mitra dalam kegiatan ini, yaitu kelompok "Maju Sejahtera" dengan ketua Ety Cahyati AS dan kelompok "Usaha Kita" dengan ketua Nia Kania. Kedua kelompok ini mempunyai minat dan keinginan besar dalam bidang wirausaha sehingga dapat membantu dan meningkatkan ekonomi keluarga.

2. Permasalahan Mitra

Meskipun sarana dan prasarana di Kelurahan Pelindung Hewan relatif lengkap namun kondisi tersebut tidak menjamin seluruh masyarakat di kelurahan tersebut telah sejahtera. Sebaran kepala keluarga miskin di Kelurahan Pelindung Hewan cukup signifikan dari total jumlah penduduknya. Dengan fakta yang ada bahwa warga kelurahan ini tidak mampu meningkatkan pendapatan, dan masih banyaknya warga dengan usia produktif yang tidak mempunyai pekerjaan, dapat diidentifikasi karena :

- a. Keterbatasan wawasan manajemen, sehingga UKM yang ada tidak mampu berkembang;
- b. Tidak mempunyai keterampilan; dan
- c. Terbatasnya informasi lapangan pekerjaan.

Melalui program-program pemerintah, P2H telah bergerak mengatasi berbagai permasalahan. Sesuai dengan visi dan misinya, P2H memfasilitasi kegiatan pemberdayaan masyarakat di bidang sosial, ekonomi, dan fisik. Sampai saat ini, kegiatan yang sudah difasilitasi adalah sebagai berikut:

- a. Perbaikan berbagai prasarana lingkungan;
- b. Perbaikan rumah yang tidak layak;
- c. Pemberian beasiswa untuk pelajar yang kurang mampu; dan
- d. Bantuan biaya hidup untuk manula.

Dari program-program yang sudah dilakukan masih ada misi yang belum tercapai, di antaranya adalah memberikan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan masyarakat untuk berwirausaha. Belum tercapainya misi ini terutama karena dana yang digulirkan oleh pemerintah belum menyentuh aspek ini. Oleh sebab itu, P2H dengan Tim Pengabdian kepada Masyarakat Unikom, sepakat untuk melaksanakan kegiatan pelatihan untuk memberikan keterampilan mengolah limbah kaca menjadi berbagai

kerajinan tangan serta membekali masyarakat dengan pengetahuan berwirausaha.

Latar belakang pemilihan memberikan pelatihan kewirausahaan kepada masyarakat Kelurahan Pelindung Hewan adalah untuk memberikan motivasi mereka untuk memperbaiki taraf hidup melalui usaha sendiri. Sedangkan pemilihan keterampilan mengolah limbah kaca adalah dengan pertimbangan limbah kaca mudah didapat dan hasil kerajinan tangan dari limbah kaca termasuk unik.

TARGET DAN LUARAN

Target luaran kegiatan ini adalah berupa laporan yang mencakup semua kegiatan dari tahap persiapan sampai pameran. Pada laporan akan disampaikan:

1. Proses kegiatan setiap tahapan;
2. Permasalahan yang dihadapi pada setiap tahapan;
3. Solusi pemecahan masalah yang dilakukan;
4. Alternatif perbaikan proses untuk pelaksanaan pelatihan berikutnya; dan
5. Hasil yang diperoleh dari setiap tahapan.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Peserta termotivasi untuk mengembangkan usaha sendiri;
2. Peserta mempunyai wawasan manajerial dalam menjalankan usaha;
3. Peserta mempunyai keterampilan memanfaatkan limbah kaca menjadi berbagai produk kerajinan;
4. Peserta mempunyai keterampilan memasarkan produknya;
5. Produk yang dihasilkan sendiri oleh peserta terjual pada saat pameran, sehingga motivasi peserta lebih meningkat.

Jenis desain yang akan diberikan pada saat pelatihan antara lain adalah:

1. Pembuatan pernak-pernik / hiasan

seperti: gantungan kunci, pin, *frame* foto, cd case, pajangan; dan

2. *Utilities* seperti: pot kecil, boks pulpen, cermin, kotak kertas, dan lain-lain.

Sebagai mitra, P2H diharapkan mampu menyelenggarakan pelatihan-pelatihan sejenis bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat. Walaupun membutuhkan pendamping, hanya sebatas instruktur saja.

METODE PELAKSANAAN

1. Solusi yang Ditawarkan

Berdasarkan identifikasi P2H, banyak masyarakat yang kemampuan berwirausahanya masih rendah, dengan penghasilan yang diperoleh belum mencukupi untuk menghidupi keluarganya. Masyarakat yang dapat mengikuti pelatihan ini adalah warga Kelurahan Pelindung Hewan, yang mempunyai kriteria berikut:

- a. Sudah punya pekerjaan lain tetapi ingin berwirausaha karena penghasilan saat ini masih belum mencukupi;
- b. Sudah mempunyai usaha tetapi penghasilan masih kurang karena kemampuan juga masih kurang;
- c. Sudah berkeluarga atau yang belum.

2. Metode Pendekatan

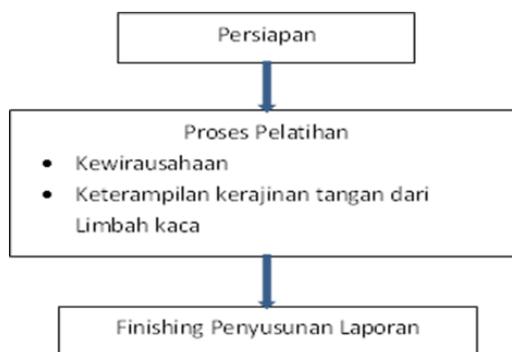
Secara garis besar, solusi yang ditawarkan adalah kerjasama antara Tim Pengabdian kepada Masyarakat Unikom dengan P2H untuk memberi pelatihan bagi masyarakat Kelurahan Pelindung Hewan yang memenuhi kriteria.

Pelatihan dilakukan dalam 2 gelombang (2 kelompok mitra). Masing-masing kelompok terdiri dari 20 orang, mendapatkan 2 minggu untuk pelatihan kewirausahaan, perencanaan bisnis, dan keterampilan limbah kaca, dan masing-masing 3 hari

untuk konsultasi dan simulasi perencanaan bisnis.

Pelatihan dilaksanakan setiap hari Senin sampai Sabtu, jam 08.00 – 12.00.

Diharapkan dari 2 (dua) kelompok mitra mampu meneruskan materi yang sudah diperoleh pada saat pelatihan ke masyarakat yang membutuhkannya. Dengan demikian, jika masih membutuhkan fasilitator dari luar untuk pelatihan, waktu yang dibutuhkan lebih cepat karena yang sudah dapat pelatihan dapat mengajarkan kepada masyarakat melalui *learning by doing*.



Gambar 2. Tahapan Utama Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan yang sudah dilaksanakan adalah tahapan persiapan, yang meliputi :

- a. Konfirmasi ruangan untuk pelaksanaan pelatihan;
- b. Penyepakatan jadwal kegiatan dengan P2H;
- c. Konfirmasi ulang instruktur pelatihan;
- d. Penyepakatan kembali pembagian tugas Tim Pengabdian kepada Masyarakat Unikom;
- e. Penjelasan tugas kepada personil P2H yang terlibat langsung dalam kegiatan pelatihan;
- f. Memastikan tempat pemesanan makanan dan *snack* untuk peserta, instruktur, dan tim pelaksana;

- g. Mempersiapkan ruangan untuk pelatihan;
- h. Penggandaan modul pelatihan;
- i. Menyiapkan alat peraga;
- j. Dan persiapan lain.

Tahap pelatihan sudah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya.

- a. Untuk kelompok I pelatihan dilaksanakan pada tanggal 14 - 26 Oktober 2013 dan tanggal 11-13 November 2013.
- b. Untuk kelompok II pelatihan dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober - 9 November 2013 dan tanggal 14 - 16 November 2013.

Tahapan penyelesaian laporanpun sudah diselesaikan.

HASIL YANG DICAPAI

Dari pelatihan yang sudah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Peserta pelatihan mendapatkan pengetahuan tentang kewirausahaan, yaitu: Manfaat dan syarat keberhasilan berwirausaha;
 - a. Cara mengenali peluang usaha;
 - b. Sumber-sumber, cara mendapatkan, dan menghitung modal;
 - c. Menyusun *cash flow*;
 - d. Menyusun *bussiness plan*.
2. Peserta pelatihan mendapatkan keterampilan tentang mengolah limbah kaca menjadi berbagai kerajinan tangan, yang mencakup:
 - a. Memilah jenis dan klasifikasi kaca yang dapat dimanfaatkan serta mencuci bersih;
 - b. Membuat desain;
 - c. Memotong kaca dengan pisau pembelah kaca, pengamplasan, dan pembersihan serbuk kaca;
 - d. Perakitan desain kerajinan dengan perekatan menggunakan lem kaca;

- e. *Finishing* akhir berupa pembersihan kembali serta pengemasan untuk dipasarkan.



Gambar 2. Foto Kegiatan Pelatihan



Gambar 3. Foto Kegiatan Pelatihan



Gambar 4. Foto Kegiatan Pelatihan

KESIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN

- a. Peserta sudah mendapatkan pengetahuan tentang kewirausahaan
- b. Peserta sudah mendapatkan keterampilan tentang mengolah limbah kaca menjadi berbagai kerajinan tangan
- c. Sebagaimana peserta sudah memahami tentang materi yang diberikan, baik mengenai pengetahuan kewirausahaan maupun keterampilan tentang mengolah limbah kaca, namun masih ada yang belum paham mengenai kedua materi tersebut.

2. SARAN

- a. Supaya pemahaman peserta semakin mendalam, sebaiknya diadakan pelatihan lanjutan diluar program IbM.
- b. Memberikan informasi kepada peserta pelatihan untuk mendapat modal usaha dalam bentuk pinjaman dari bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Ir. Eddy Soeryanto Soegoto, *Enterpreneurship Menjadi Pebisnis Ulung*, Elex Media Komputindo, 2009
- Dr. H. Mulyadi Nitisusastro, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, Alabeta, 2003
- Joseph A. Covello dan Brian J. Hazelgren, *Rencana Bisnis Lengkap*, Interaksara, 2007
- Freddy Rangkuti, *Business Plan : Teknik Membuat Perencanaan*, Gramedia Pustaka Utama, 2000
- Vincent Gaspersz, *Pedoman Penyusunan Rencana Bisnis*, Gramedia Pustaka Utama, 2002